

# Perdalam Pemahaman Anda tentang Sumpah dan Perjanjian Imamat

## Dikuduskan oleh Roh bagi diperbaruinya tubuh (lihat ayat 33)

Saat berbicara mengenai janji Bapa Surgawi, Presiden Henry B. Eyring dari Presidensi Utama menjelaskan:



Saya telah melihat janji itu digenapi dalam kehidupan saya sendiri dan kehidupan orang lain. Seorang teman saya pernah melayani sebagai presiden misi. Dia memberi tahu saya bahwa di penghujung hari, sementara dia melayani, dia hampir tidak dapat naik ke tempat tidur pada malam hari bertanya-tanya apakah dia akan memiliki kekuatan untuk menghadapi satu hari lainnya. Kemudian, di pagi hari, dia akan mendapati kekuatannya dan keberaniannya dipulihkan. Anda telah melihatnya dalam kehidupan para nabi yang berusia lanjut yang tampaknya diperbarui setiap kali mereka berdiri untuk bersaksi tentang Tuhan Yesus Kristus dan Injil yang dipulihkan. Itulah janji bagi mereka yang maju dalam iman dalam pelayanan imamat mereka. (Henry B. Eyring, "Iman dan Sumpah serta Perjanjian Imamat," *Liahona*, Mei 2008, 62)

## Jadilah setia dalam memperoleh Imamat Harun dan Melkisedek (lihat ayat 33)

Setia dalam "didapatkannya dua imamat ini" (Ajaran dan Perjanjian 84:33) mencakup memperoleh kuasa dan berkat-berkat yang berasal dari menerima tata cara-tata cara Imamat Harun dan Melkisedek, serta dengan setia menepati perjanjian-perjanjian terkait dengannya. Nabi Joseph Smith mengajarkan bahwa seseorang memperoleh kegenapan imamat "dengan menaati semua perintah serta mematuhi semua tata cara rumah Tuhan" (*Ajaran-Ajaran Presiden Gereja: Joseph Smith* [2007], 487).

Bagi para pria, ini juga mencakup memiliki imamat yang dianugerahkan ke atas diri mereka dan ditahbiskan pada jabatan keimamatan.

## Mengembangkan pemanggilan kita (ayat 33)

Ajaran dan Perjanjian 58:27–28; 107:99–100

## Kesempatan untuk menerima pemanggilan dan berpartisipasi dalam pekerjaan keselamatan Tuhan

Presiden M. Russell Ballard dari Kuorum Dua Belas Rasul mengajarkan:



Sementara kita berusaha untuk meningkatkan pemanggilan kita, kita sebaiknya mengupayakan ilham dari Roh untuk memecahkan masalah melalui cara-cara yang akan paling menolong orang-orang yang kita layani. Kita mempunyai buku petunjuk, dan garis pedoman itu hendaknya diikuti. Tetapi dalam kerangka tersebut terdapat kesempatan-kesempatan besar untuk berpikir, untuk menjadi kreatif, dan untuk memberdayakan bakat-bakat individual. Petunjuk untuk mengembangkan pemanggilan kita bukanlah sebuah perintah untuk menambah-nambah dan memperumitnya. Berinovasi tidaklah perlu diartikan untuk melakukan ekspansi; sering kali maksudnya adalah untuk menyederhanakan. (M. Russell Ballard, "Hai, Jadilah Bijaksana," *Liahona*, November 2006, 19)

## Segala yang Bapa Surgawi miliki (lihat ayat 38 )

Ajaran dan Perjanjian 76:55–60; 81:6

Penatua Ronald A. Rasband dari Kuorum Dua Belas Rasul berbagi:



Mengetahui bahwa kita memiliki Bapa di Surga dan bahwa Yesus Kristus adalah Putra Tunggal-Nya berarti kita memandang lebih jauh ke jalan perjanjian daripada sekadar tempat kita berdiri saat ini. Itu berarti kita menghargai bahwa kita adalah ahli waris dari semua yang Bapa miliki; kerajaan-kerajaan yang tak terbilang adalah ranah-Nya dan dapat menjadi milik kita. Juruselamat telah berjanji, “Dan jika engkau setia sampai akhir engkau akan memperoleh mahkota kebakaan, dan kehidupan kekal di dalam tempat tinggal yang telah Aku persiapkan di dalam rumah Bapa-Ku.” (Ronald A. Rasband, “The Divine Destiny of His Daughters” [Konferensi Wanita BYU, 30 April 2021], [broadcasts.ChurchofJesusChrist.org](https://broadcasts.ChurchofJesusChrist.org))